

No. Katalog : 1102001.8109021

KECAMATAN FENA FAFAN DALAM ANGKA



PEMERINTAH KABUPATEN BURU SELATAN

KANTOR CAMAT FENA FAFAN

Jln. Dagan – Desa Waekatin

2019

-3,563



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BURU SELATAN
BPS- Statistics of Buru Selatan Regency

Kecamatan Fena Fafan Dalam Angka 2019

Fena Fafan in Figures 2019

ISBN : 978-602-70942-1-5

No. Publikasi / Publication Number : 81096.1904

Katalog / Catalog : 1102001.8109021

Ukuran Buku / Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xvi + 88 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru Selatan

BPS-Statistics of Buru Selatan Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru Selatan

BPS-Statistics of Buru Selatan Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kantor Kecamatan Fena Fafan / *Fena Fafan District Office*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Buru Selatan/*BPS-Statistics of Buru Selatan Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Sinar Mitra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KECAMATAN FENA FAFAN
MAP OF FENA FAFAN DISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN BURU SELATAN
CHIEF BPS-STATISTICS OF BURU SELATAN REGENCY



Ir. PENINA A. SALAWANE, M.Si.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku “Kecamatan Fena Fafan dalam Angka 2019” yang berisi kumpulan data statistik kecamatan Fena Fafan dalam bidang geografi, pemerintahan, kependudukan, sosial, pertanian, pariwisata, transportasi, dan perdagangan. Sebagai publikasi tahunan, buku ini menyajikan data statistik yang menggambarkan keadaan daerah Fena Fafan pada periode tersebut.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak terutama Kepala BPS Kabupaten Buru Selatan dan Kepala Kecamatan Fena Fafan yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan buku ini.

Mengingat publikasi ini masih memerlukan banyak penyempurnaan maka sangat diharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi peningkatan kualitas ke depannya.

Akhirnya semoga buku “Kecamatan Fena Fafan dalam Angka Tahun 2019” ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Namrole, September 2019
Kepala BPS
Kabupaten Buru Selatan

Ir. Penina A. Salawane, M.Si



PREFACE

Praise and gratitude we pray for the presence of the Almighty God for the publication of the book " Fena Fafan District in Figures 2019" which contains a collection of statistical data from Fena Fafan District in the fields of geography, government, population, social, agriculture, tourism, transportation and trade. As an annual publication, this book presents statistical data describing the state of the Fena Fafan area during this period.

Our gratitude goes to all parties, especially the Head of BPS in Buru Selatan Regency and Fena Fafan District Head who have contributed to the preparation of this book.

Considering that this publication still requires a lot of refinement, it is highly expected that constructive suggestions and criticisms from all parties for future quality improvement.

Finally, hopefully this book " Fena Fafan District in Figures 2019" can be of benefit to all of us.

*Namrole, September 2019
Chief Statistician of
Buru Selatan Regency*

Ir. Penina A. Salawane, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kecamatan Fena Fafan	3
<i>Map Of Fena Fafan District</i>	3
Kepala BPS Kabupaten Buru Selatan	v
<i>Chief Statistician of Buru Selatan Regency</i>	v
Kata Pengantar	viii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi / Contents	ix
Daftar Tabel / List Of Tables	xi
Daftar Gambar / List Of Figures	xvi
Penjelasan Umum / Explanatory Notes	ixii
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi / Geography	7
2 Pemerintahan	9
<i>Government</i>	9
2.1 Pemerintahan / Government	14
3 Kependudukan	17
<i>Population</i>	17
3.1 Kependudukan / Population	24
4 Sosial	27
<i>Social</i>	27
4.1 Pendidikan / Education	36
4.2 Kesehatan / Health	38
4.3 Agama / Religion	44

5	Pertanian	47
	<i>Agriculture</i>	47
	5.1 Tanaman Pangan / Food Crops	60
	5.2 Hortikultura / Horticulture	62
	5.3 Perkebunan / Estate Crops	64
	5.4 Peternakan / Livestock	66
6	Perdagangan	69
	<i>Trade</i>	69
	6.1 Perdagangan / Trade	74
7	Pariwisata	75
	<i>Tourism</i>	75
	7.1 Wisata / Tourism Destinations	80
8	Transportasi dan Komunikasi	81
	<i>Transportation and Communication</i>	81
	8.1 Transportasi / Transportation	88
	8.2 Komunikasi / Communication	92
9	Perbandingan Antar Kecamatan	93
	<i>District Comparison</i>	93

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

	halaman page
1	1
GEOGRAFI / GEOGRAPHY	
1.1	7
GEOGRAFI / GEOGRAPHY	
1.1.1	7
Letak Geografis Wilayah Kecamatan Fena Fafan, 2018 / Geographical Position of Fena Fafan District, 2018.....	
1.1.2	8
Luas Wilayah Kecamatan Fena Fafan Dirinci per Desa / Total Regional Area by Village of Fena Fafan District, 2017	
2	9
PEMERINTAHAN / GOVERNMENT	
2.1	14
PEMERINTAHAN / GOVERNMENT	
2.1.1	14
Nama-nama Camat Fena Fafan Menurut Masa Jabatannya, 2018/The names of Fena Fafan District head by Office Period, 2018..	
2.1.2	15
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Eselon di Kecamatan Fena Fafan, 2018 / Number of Civil Servants According to Echelon Position in Fena Fafan District, 2018.....	
2.1.3	16
Jumlah Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Fena Fafan, 2018 / The Amount of Local Government of Village in Fena Fafan District, 2018	
3	17
PENDUDUK / POPULATION	
3.1	24
KEPENDUDUKAN / POPULATION	
3.1.1	24
Jumlah Penduduk Per Desa dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Fena Fafan, 2016 - 2018	
<i>Population Per Village and Population Growth Rate in the District of Fena Fafan, 2016 - 2018</i>	
3.1.2	25
Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kecamatan Fena Fafan Dirinci per Desa Tahun 2018	
<i>Sex Ratio of Fena Fafan District by Village, 2018</i>	

3.1.3	Kepadatan Penduduk Kecamatan Fena Fafan Dirinci per Desa Tahun 2018	26
	<i>Population Density of Fena Fafan District by Village, 2018</i>	26
4	SOSIAL / SOCIAL	27
4.1	PENDIDIKAN / EDUCATION	36
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Fena Fafan, 2016 - 2018	36
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools in Fena Fafan Regency, 2016 - 2018</i>	34
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Fena Fafan, 2016 - 2018 ...	37
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools in Fena Fafan Regency, 2016 - 2018</i>	37
4.2	KESEHATAN / HEALTH	38
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Fena Fafan, 2016-2018	38
	<i>The Number of Health Facility in Fena Fafan District, 2016-2018</i>	38
4.2.2	Banyaknya Tenaga Medis di Kecamatan Fena Fafan, 2016-2018	39
	<i>The Number of Medical Worker in Fena Fafan District, 2016-2018</i>	39
4.2.3	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Mendapat Vitamin A, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kecamatan Fena Fafan, 2016 - 2018	40
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Get Vitamin A, and Receiving Iron Supplement in Fena Fafan District, 2016 - 2018</i>	40
4.2.4	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Status Gizi di Kecamatan Fena Fafan, 2016-2018	41
	<i>Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies (LBW), LBW Reference and Nutritional Status in Fena Fafan District, 2016-2018</i> ..	41
4.2.5	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria di Kecamatan Fena Fafan, 2016 - 2018	42

	<i>Number of cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue, Diarrhea, TB and Malaria in Fena Fafan District , 2016 - 2018</i>	42
4.2.6	Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kecamatan Fena Fafan, 2016-2018	43
	<i>Number of Family Planning Participants by District in Fena Fafan District, 2016-2018</i>	43
4.3	AGAMA / RELIGION	44
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kecamatan Fena Fafan, 2016 - 2018	44
	<i>Population According to Religion Admitted in Fena Fafan District, 2016- 2018</i>	44
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Di Kecamatan Fena Fafan, 2016 - 2018	45
	<i>Number of Worship Facilities in Fena Fafan District, 2016 - 2018</i>	45
5	PERTANIAN / AGRICULTURE	47
5.1	TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS	60
5.1.1	Luas Panen Padi Ladang di Kecamatan Fena Fafan (Hektar), 2016 - 2018	60
	<i>Harvested Area of Dryland Paddy In Fena Fafan District (hectare), 2016 - 2018</i>	60
5.1.2	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar di Kecamatan Fena Fafan (Hektar), 2016 - 2018	61
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Casava, and Sweet Potato in Fena Fafan District (hectare), 2016 - 2018</i>	61
5.2	HORTIKULTURA / HORTICULTURE	62
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Berdasarkan Jenis Sayuran di Kecamatan Fena Fafan (Hektar), 2016 - 2018	62
	<i>Harvested Area of Vegetables Based On Vegetables variety in Fena Fafan District (hectare), 2016 - 2018</i>	62
5.2.2	Produksi Buah-buahan Berdasarkan Jenis Buah di Kecamatan Fena Fafan (Ton), 2016 - 2018	63

Production of Fruits Based On Fruits variety in Fena Fafan District (Ton), 2016 - 201863

5.3 **PERKEBUNAN / ESTATE CROPS** 64

5.3.1 **Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Fena Fafan (hektar), 2016 - 2018**.....64

Planted Area of Estate Crops Based On Kind of Crop in Fena Fafan District (hectare), 2016 - 2018.....64

5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Jenis Tanaman di Kecamatan Fena Fafan (ton), 2016 - 2018**.....65

Production of Estate Crops Based On Kind of Crop in Fena Fafan District (ton), 2016 - 2018.....65

5.4 **PETERNAKAN / LIVESTOCK** 66

5.4.1 **Jumlah Populasi Ternak Berdasarkan Jenis Ternak di Kecamatan Fena Fafan (Ekor), 2016 - 2018**66

Livestock Population Based On Kind of Livestock in Fena Fafan District (tail), 2016 - 2018.....66

5.4.2 **Jumlah Populasi Ternak Berdasarkan Jenis Ternak di Kecamatan Fena Fafan (Ekor), 2016 - 2018**67

Livestock Population Based On Kind of Livestock in Fena Fafan District (Tail), 2016 - 201867

6 **PERDAGANGAN / TRADE** 69

6.1 **Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Fena Fafan, 2018**.....74

The Number of Koperasi by Type in Fena Fafan District , 2018.....74

7 **PARIWISATA / TOURISM** 75

7.1 **WISATA / TOURISM DESTINATIONS** 80

7.1.1 **Jumlah Obyek Wisata di Kecamatan Fena Fafan, 2018**80

Number of Tourism Destinations in Fena Fafan District, 201880

8	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	81
	<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	81
8.1	TRANSPORTASI / TRANSPORTATION	88
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Nama Ruas Jalan dan Jenis Permukaan Jalan Yang Melalui Kecamatan Leksula – Fena Fafan (Km), 201888	
	<i>Length of Road by Name of Road Section and Surface Type of Roads Through Leksula - Fena Fafan (Km), 2018</i>	88
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Ruas Jalan dan Kondisi Jalan Yang Melalui Kecamatan Leksula – Fena Fafan (Km), 2018	90
	<i>Length of Road According to Road Section and Condition of Roads Through Leksula - Fena Fafan (Km), 2018</i>	90
8.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Fena Fafan, 2018	91
	<i>Number of Motorized Vehicles by Type of Vehicle in Fena Fafan District, 2018</i>	91
8.2	KOMUNIKASI /COMMUNICATION	92
8.2.1	Jumlah Tower Telkomsel Menurut Jenis Tower di Kecamatan Fena Fafan , 2018	92
	<i>Number of Telkomsel Tower by Type of Tower in Fena Fafan District, 2018</i>	92
9	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN / DISTRICT COMPARISON	93
9.1.1	Jumlah Sekolah menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buru Selatan, 2018	99
	<i>Number of School by District and Educational Level in Buru Selatan Regency, 2018</i>	99
9.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2018	100
	<i>Population and Sex Ratio by District in Buru Selatan Regency,2018</i> ..	100
9.1.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2018	101
	<i>Number of Paramedics by District in Buru Selatan Regency, 2018</i>	101

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Persentase Luas Wilayah Desa di Kecamatan Fena Fafan (Km²)/ Percentage of Village Area in Fena Fafan District (Km²)	6
2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Eselon di Kecamatan Fena Fafan, 2018/ Number of Civil Servants According to Echelon Position in Fena Fafan District, 2018	13
3	Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan Per Desa di Kecamatan Fena Fafan, 2018 / Number of Male and Female Population Per Village in Fena Fafan District, 2018	23
4	Banyaknya Tenaga Medis di Kecamatan Fena Fafan, 2016-2018 / The Number of Medical Worker in Fena Fafan District, 2016-2018	35
5	Luas Panen Padi Ladang Di Kecamatan Fena Fafan (hektar), 2016 - 2018 / Harvested Area of Dryland Paddy In Fena Fafan District (hectare), 2016 – 2018	59
6	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Fena Fafan,2018 / The Number of Koperasi by Type in Fena Fafan District , 2018	73
7	Jumlah Obyek Wisata di Kecamatan Fena Fafan, 2018/ Number of Tourism Destinations in Fena Fafan District, 2018	79
8	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Fena Fafan, 2018/ Number of Motorized Vehicles by Type of Vehicle in Fena Fafan District, 2018	87
9	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2018 / Population According to Gender in Buru Selatan District, 2018	98

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA / SYMBOLS

Data tidak tersedia / <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal / <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan / <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan / <i>Estimated figures</i>	:	^e
Angka sementara / <i>Preliminary figures</i>	:	^x
Angka sangat sementara / <i>Very preliminary figures</i>	:	^{xx}
Angka diperbaiki / <i>Revised figures</i>	:	^r

2. SATUAN / UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM

Chapter *Geography and Climate*



JARAK IBUKOTA KECAMATAN FENA FAFAN
KE IBUKOTA KABUPATEN BURU SELATAN
SEKITAR 69 KM.

SEHINGGA FENA FAFAN MERUPAKAN
KECAMATAN TERJAUH KE-4 SE-KABUPATEN.

ULASAN

Kecamatan Fena Fafan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Buru Selatan yang terletak di wilayah Pulau Buru. Ibukota Kecamatan Fena Fafan terletak di Desa Waekatin. Adapaun jarak dengan Ibukota Kabupaten Buru Selatan atau Kecamatan Namrole yaitu sekitar 69 Km.

Fena Fafan merupakan kecamatan di daerah pegunungan dengan luas wilayah 1.178 Km² atau terluas keempat dari enam kecamatan yang ada di Kabupaten Buru Selatan.

Berdasarkan Perda Buru Selatan Nomor 2 Tahun 2012, Kecamatan Fena Fafan dimekarkan dari kecamatan induknya, yakni Kecamatan Leksula, dengan jumlah desa administratifnya sebanyak 11 desa, yaitu: Waekatin, Mngeswaen, Fakal, Nusarua, Waeeken, Uneth, Siwatlahin, Waeraman, Waelo, Trukat, dan Batu Karang.

DESCRIPTION

Fena Fafan is a district in Buru Selatan Regency which is located in Buru Island region. The capital of Fena Fafan District is located in Waekatin Village. As for the distance from the Capital of Buru Selatan Regency or Namrole District, it is about 69 Km.

Fena Fafan is a district in a mountainous area with an area of 1.178 Km² or the fourth widest of the six districts in Buru Selatan Regency.

Based on the Buru Selatan Regional Regulation Number 2 of 2012, the District of Fena Fafan was divided from its parent District, namely Leksula District, with the number of administrative Villages as many as 11 Villages, namely: Waekatin, Mngeswaen, Fakal, Nusarua, Waeeken, Uneth, Siwatlahin, Waeraman, Waelo, Trukat and Batu Karang.

Letak astronomis Kecamatan Fena Fafan ketika masih bergabung dengan kecamatan induknya (Kecamatan Leksula) yakni terletak di antara 3°7' – 3°55' Lintang Selatan dan 125°30' – 120°45' Bujur Timur.

Secara Geografi, Kecamatan Fena Fafan dibatasi oleh :

- ❖ Sebelah Utara : Kabupaten Buru
- ❖ Sebelah Selatan : Laut Banda
- ❖ Sebelah Barat : Kecamatan Leksula
- ❖ Sebelah Timur : Kecamatan Leksula

Desa-desanya di Kecamatan Fena Fafan merupakan desa-desanya yang terletak di daerah pegunungan dengan ketinggian ibukota kecamatannya, yakni Desa Waekatin, mencapai 575 meter di atas permukaan laut.

Selanjutnya jika dilihat luas masing-masing desa, seperti terlihat pada Tabel 1.1.2, maka Desa Waelo merupakan desa yang memiliki luas wilayah paling besar. Yaitu sebesar 398,23 Km² atau sekitar 33,8 % dari

Astronomical location of Fena Fafan District when it was still joined by its origin district (Leksula District) which is located between 3 ° 7 '- 3 ° 55' South Latitude and 125 ° 30 '- 120 ° 45' East Longitude.

In Geography, Fena Fafan District bounded by:

- ❖ *North: Buru Regency*
- ❖ *South: Banda's Sea*
- ❖ *West : Leksula District*
- ❖ *East : Leksula District*

Villages in Fena Fafan District are Villages located in mountainous areas with the height of the District capital, namely Waekatin Village, reaching 575 meters above sea level.

Furthermore, if seen in the area of each Village, as shown in Table 1.1.2, the Waelo Village is the Village that has the largest area. That is 398.23 Km² or about 33,8% of the total area of Fena Fafan

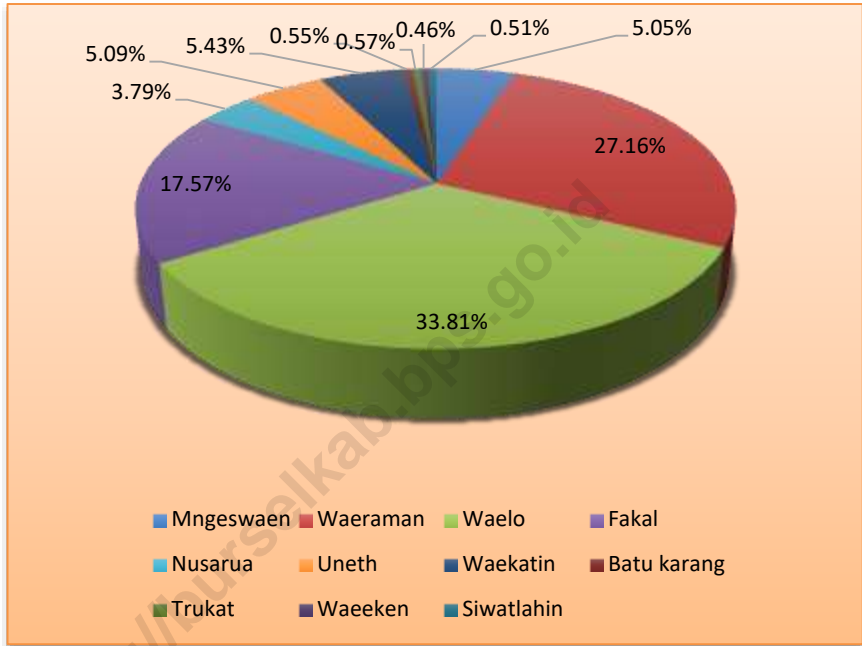
total luas wilayah Kecamatan Fena Fafan, sedangkan Desa Waeeken merupakan desa yang memiliki luas wilayah terkecil yaitu 5,4Km² atau 0.46% dari total luas wilayah Kecamatan Fena Fafan (Tabel 1.1.2).

District, while Waeeken Village is the Village that has the smallest area of 5,4 Km² or 0,46% of the total area of Fena Fafan District (Table 1.1.2).

<https://burselkab.bps.go.id>

Gambar
Figure

1. Persentase Luas Wilayah Desa di Kecamatan Fena Fafan (Km²)
Percentage of Village Area in Fena Fafan District (Km²)



Sumber / Source : Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Buru Selatan, diolah / *Planning and Development Institution of Buru Selatan Regency, data processing result*

1.1 Geografi / Geography

Tabel 1.1.1 **Letak Geografis Wilayah Kecamatan Fena Fafan, 2018**
Table 1.1.1 *Geographical Position of Fena Fafan District, 2018*

Kecamatan Fena Fafan terletak di antara :

Fena Fafan District is situated between :

3°7' – 3°55' **Lintang Selatan / South Latitude**
 125°30' – 120°45' **Bujur Timur / East Longitude**

- **Sebelah Utara berbatasan dengan** : **Kabupaten Buru**
The Northern part by : *Buru Regency*
- **Sebelah Selatan berbatasan dengan** : **Laut Banda**
The Southern part by : *Banda's Sea*
- **Sebelah Barat berbatasan dengan** : **Kecamatan Leksula**
The Western part by : *Leksula District*
- **Sebelah Timur berbatasan dengan** : **Kecamatan Leksula**
The Eastern part by : *Leksula District*

Sumber / Source : **Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Buru Selatan /**
Planning and Development Institution of Buru Selatan Regency

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Kecamatan Fena Fafan Dirinci per Desa, 2017
Table Total Regional Area by Village of Fena Fafan District, 2017

	Desa <i>Village</i>	Luas Wilayah (Km²) <i>Regional Area (Km²)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Mngeswaen	59,5	5,05
2.	Waeraman	320	27,16
3.	Waelo	398,23	33,81
4.	Fakal	207	17,57
5.	Nusarua	44,6	3,79
6.	Uneth	60	5,09
7.	Waekatin	64	5,43
8.	Batu karang	6,5	0,55
9.	Trukat	6,77	0,57
10.	Waeeken	5,4	0,46
11.	Siwatlahin	6	0,51
	Fena Fafan	1 178	100,00

Sumber / Source : Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Buru Selatan /
Planning and Development Institution of Buru Selatan Regency

BAB 2 PEMERINTAHAN

Chapter *GOVERNMENT*

KANTOR UPTD KECAMATAN
FENA FAFAN TELAH MEMILIKI
2 ORANG DENGAN
JABATAN ESELON IV.
SEDANGKAN KANTOR
KECAMATAN FENA FAFAN
BELUM MEMILIKI SATU PUN
PEJABAT ESELON IV.



SUMBER : BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM
KABUPATEN BURU SELATAN

ULASAN**DESCRIPTION**

Kecamatan Fena Fafan merupakan salah satu dari 6 (enam) kecamatan di Kabupaten Buru Selatan.

Fena Fafan District is one of 6 (six) Districts in Buru Selatan Regency.

Kecamatan Fena Fafan terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buru Selatan Nomor 02 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Fena Fafan di Wilayah Kabupaten Buru Selatan.

Fena Fafan District was formed based on the Regional Regulation of Buru Selatan Regency Number 02 of 2012 concerning the Establishment of Fena Fafan District in the Buru Selatan Regency Region.

Kecamatan Fena Fafan terdiri dari 11 desa, yaitu:

Fena Fafan District consists of 11 Villages, namely:

1. Desa Waekatin
2. Desa Nusarua
3. Desa Siwat Lahin
4. Desa Waelo
5. Desa Fakal
6. Desa Batu Karang
7. Desa Mngeswaen
8. Desa Waeeken
9. Desa Waeraman
10. Desa Trukat
11. Desa Uneth

1. Desa Waekatin
2. Desa Nusarua
3. Desa Siwat Lahin
4. Desa Waelo
5. Desa Fakal
6. Desa Batu Karang
7. Desa Mngeswaen
8. Desa Waeeken
9. Desa Waeraman
10. Desa Trukat
11. Desa Uneth

GOVERNMENT

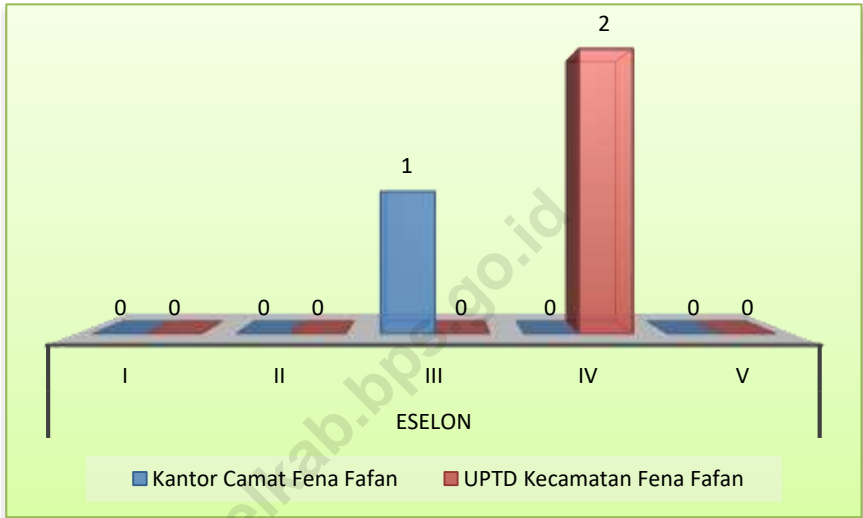
Tabel 2.1.1 memperlihatkan nama-nama serta masa jabatan Camat Fena Fafan. Tabel 2.1.2 memperlihatkan jumlah pegawai negeri sipil menurut jabatan eselon di Kecamatan Fena Fafan. Adapun Tabel 2.1.3 memperlihatkan jumlah aparat pemerintahan desa di wilayah Kecamatan Fena Fafan.

Table 2.1.1 shows the names and terms of office of the Fena Fafan District Head. Table 2.1.2 shows the number of civil servants according to echelon positions in the District of Fena Fafan. Table 2.1.3 shows the number of Village government officials in the Fena Fafan District.

Gambar 2.
Figure

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Eselon di Kecamatan Fena Fafan, 2018

Number of Civil Servants According to Echelon Position in Fena Fafan District, 2018



Sumber / Source : Kantor Camat Fena Fafan / Fena Fafan District Office

GOVERNMENT

2.1 PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

Tabel 2.1.1 Nama-nama Camat Fena Fafan Menurut Masa Jabatannya, 2018
The names of Fena Fafan District head by Office Period, 2018

Nama Camat <i>Name of District head</i>	Masa Jabatan <i>Office Period</i>
(1)	(2)
Drs. Marthin R. Mourits	2013 – 2015
Robinson Biloro, S.Sos	2015 – 2017
Drs. Marthin R. Mourits	2017 – sekarang

Sumber / Source : Kantor Camat Fena Fafan / Fena Fafan District Office

Tabel 2.1.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Eselon di Kecamatan Fena Fafan, 2018
Number of Civil Servants According to Echelon Position in Fena Fafan District, 2018

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Data Kelembagaan / <i>Institutional Data</i>					
	Eselon / <i>Echelon</i>					Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	V	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kantor Camat Fena Fafan	0	0	1	0	0	1
UPTD Kecamatan Fena Fafan	0	0	0	2	0	1

Sumber / Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Buru Selatan /
Human Resources and Human Resource Agency of Buru Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.3 Jumlah Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Fena Fafan, 2018

The Amount of Local Government of Village in Fena Fafan District, 2018

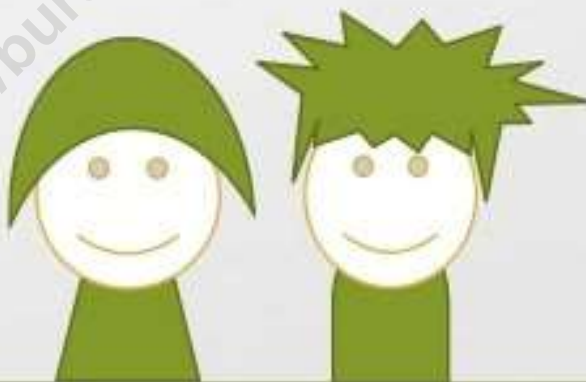
Desa <i>Village</i>	Kepala Desa Definitif <i>Definitive Village Head</i>	Sekretaris Desa <i>Village Secretary</i>
(1)	(2)	(3)
Mngeswaen	1	1
Waeraman	1	1
Waelo	1	1
Fakal	1	1
Nusarua	1	1
Uneth	1	1
Waekatin	1	1
Trukat	1	1
Waeeken	1	1
Siwatlahin	1	1
Batu Karang	1	1

Sumber / Source : Kantor Camat Fena Fafan / Fena Fafan District Office

BAB 3 PENDUDUK

Chapter 3 POPULATION

DI TAHUN 2018,
KECAMATAN FENA FAFAN
MEMILIKI PENDUDUK PRIA 2.136
JIWA DAN WANITA 1.965
JIWA. SEHINGGA ANGKA SEX
RATIO ADALAH 108,70



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-

POPULATION

mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration.

Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Kecamatan Fena Fafan** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kecamatan Fena Fafan selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Fena Fafan District* are all residents of the entire territory of Fena Fafan who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population* is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *Population density* is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. *Sex ratio* is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

ULASAN

Kependudukan

Berdasarkan data penduduk dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buru Selatan, jumlah penduduk Kecamatan Fena Fafan tahun 2017 adalah sebanyak 4.007 jiwa yang terdiri atas 2.087 jiwa penduduk laki-laki dan 1.920 jiwa penduduk perempuan. Total angka tersebut merupakan total angka penduduk terkecil dari lima kecamatan lainnya yang ada di kabupaten Buru Selatan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 108,7. Dengan luas wilayah 1.178 Km² dan total penduduk sejumlah 4.007 jiwa maka Kecamatan Fena Fafan memiliki tingkat kepadatan penduduk 3 jiwa/Km².

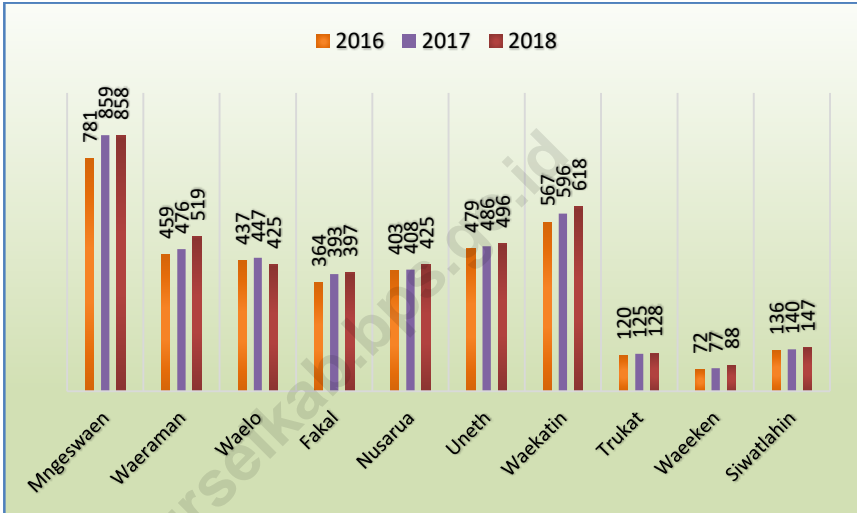
DESCRIPTION

Population

Based on population data from Department of Population and Civil Registration of Buru Selatan District, the population of Fena Fafan District in 2017 was 4.007 inhabitants consisting of 2.087 male residents and 1.920 female residents. The total figure is the smallest total population of five other Districts in Buru Selatan district. Meanwhile the magnitude of the male sex ratio in 2017 was 108,7. With an area of 1.178 Km² and a total population of 4.007 people, the Fena Fafan District has a population density of 3 people /Km².

Gambar
Figure

3. Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan Per Desa di Kecamatan Fena Fafan, 2016 - 2018
Number of Male and Female Population Per Village in Fena Fafan District, 2016 - 2018



Sumber / Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buru Selatan /
Department of Population and Civil Registration of Buru Selatan Regency.

POPULATION

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Per Desa di Kecamatan Fena Fafan, 2016 - 2018
Table Population Per Village in the District of Fena Fafan, 2016 – 2018

	Desa Village	Jumlah Penduduk Population		
		2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mngeswaen	781	859	858
2.	Waeraman	459	476	519
3.	Waelo	437	447	425
4.	Fakal	364	393	397
5.	Nusarua	403	408	425
6.	Uneth	479	486	496
7.	Waekatin	567	596	618
8.	Trukat	120	125	128
9.	Waeeken	72	77	88
10.	Siwatlahin	136	140	147
11.	Batu Karang*
Fena Fafan		3 818	4 007	4 101

Catatan / Note : *Jumlah Penduduk Desa Batu Karang masih tergabung dengan Desa Mngeswaen

**The Population of Batu Karang Villages is still joined by Mngeswaen Village*

Sumber / Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buru Selatan / Department of Population and Civil Registration of Buru Selatan Regency.

Tabel 3.1.2 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kecamatan Fena Fafan Dirinci per Desa Tahun 2018
Table Sex Ratio of Fena Fafan District by Village, 2018

	Desa <i>Village</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Rasio <i>Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mngeswaen	425	433	98,15
2.	Waeraman	268	251	106,77
3.	Waelo	223	202	110,40
4.	Fakal	203	194	104,64
5.	Nusarua	228	197	115,74
6.	Uneth	278	218	127,52
7.	Waekatin	321	297	108,08
8.	Trukat	64	64	100
9.	Waeeken	41	47	87,23
10.	Siwatlahin	85	62	137,10
11.	Batu Karang*
	2018	2 136	1 965	108,70

Catatan / Note : *Desa Batu Karang masih tercakup pada Desa Mngeswaen / Batu Karang Village is Still Included in Mngeswaen Village

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru Selatan / BPS – Statistics of Buru Selatan Regency

POPULATION

Tabel 3.1.3 **Kepadatan Penduduk Kecamatan Fena Fafan Dirinci per Desa Tahun 2018**
Population Density of Fena Fafan District by Village, 2018

Desa Village	Luas Area (Km ²)	Jumlah Penduduk Total Population (Jiwa)	Kepadatan Penduduk Population Density (Jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mngeswaen	66	858	13
2. Waeraman	320	519	1,6
3. Waelo	398,23	425	1,1
4. Fakal	207	397	1,9
5. Nusarua	44,6	425	9,5
6. Uneth	60	496	8,3
7. Waekatin	64	618	9,7
8. Trukat	6,77	128	18,9
9. Waeeken	5,4	88	16,3
10. Siwatlahin	6	147	24,5
11. Batu Karang*
2017	1 178	4 101	3, 5

Catatan / Note : *Luas Desa Batu Karang masih tergabung dengan Desa Mngeswaen
 *The area of Batu Karang Village is Including into Mngeswaen Village

Sumber / Source : Perda Kabupaten Buru Selatan No. 2 Tahun 2012 beserta Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buru Selatan / Regulation of Buru Selatan Regency Number 2 Year 2012 and Department of Population and Civil Registration of Buru Selatan Regency

BAB 4 SOSIAL

Chapter 4 SOCIAL

JUMLAH PESERTA KB AKTIF YANG MENGGUNAKAN PIL, KONDOM, DAN SUNTIK DI KECAMATAN FENA FAFAN SELAMA TAHUN 2018 YAITU :



PIL = 37 ORANG



KONDOM = 5 ORANG



SUNTIKAN = 110 ORANG

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah ber-

1. *The Education System in Indonesia* consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

2. *The Formal Education Level* consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. *The Secondary Education*

bentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya,

consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

3. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one District and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public

puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

4. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
5. **Angka keberhasilan pengobatan tuberculosis smear positive/ Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan

health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

4. ***Immunization*** is putting *enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
5. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the *proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed"*

pengobatan” masing-masing).

6. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

7. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

8. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

respectively).

6. Cummulative AIDS case is *cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

7. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

8. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Sumber Daya Manusia (SDM) suatu daerah sangat ditentukan oleh keberadaan penyelenggaraan pendidikan di daerah tersebut. Dengan baiknya mutu pendidikan maka akan menciptakan generasi-generasi yang berkualitas pula. Mutu pendidikan tersebut sangat dipengaruhi oleh tenaga pengajar yang profesional dan fasilitas pendidikan yang menunjang.

Jumlah gedung sekolah di Kecamatan Fena Fafan untuk sekolah tingkat SD berjumlah 12 buah, gedung SMP 4 buah dan 1 gedung SMA.

Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang baik di suatu daerah sangat erat hubungannya dengan memadainya fasilitas dan tenaga kesehatan di daerah tersebut. Dengan terjaminnya mutu pelayanan kesehatan yang baik maka tentunya akan menunjang kesejahteraan masyarakat. Sehingga selalu perlu

Education

Human Resources (HR) of an area is very much determined by the existence of education in the area. With the good quality of education, it will create quality generations too. The quality of education is very much influenced by professional teaching staff and supporting educational facilities.

The number of school buildings in Fena Fafan District for elementary school is 12 units, 4 junior high school buildings and 1 high school building.

Health

Good health services in an area are closely related to adequate health facilities and personnel in the area. By ensuring the quality of good health services, it will certainly support the welfare of the community. So that it is always necessary to improve in the health sector through improving health

dilakukan peningkatan di bidang kesehatan melalui peningkatan pelayanan kesehatan yang meliputi keberadaan rumah sakit, puskesmas, pusku, tenaga kesehatan, dan ketersediaan obat-obatan yang memadai.

Agama

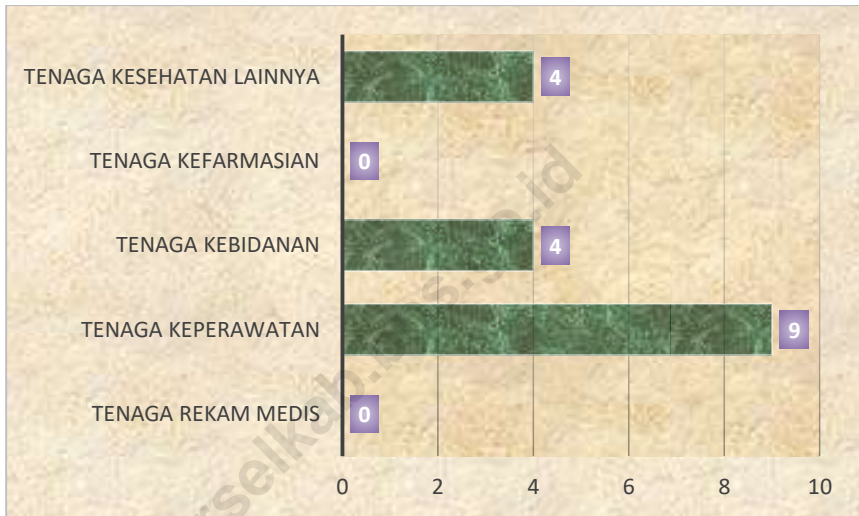
Kerukunan antar umat beragama di Kecamatan Fena Fafan berjalan harmonis. Secara keseluruhan, mayoritas penduduk di Kecamatan Fena Fafan beragama Kristen Protestan.

services which include the existence of hospitals, health centers, health centers, health workers, and the availability of adequate medicines.

Religion

Inter-religious harmony in the Fena Fafan District is harmonious. Overall, the majority of the population in Fena Fafan District are Protestant.

Gambar 4. Banyaknya Tenaga Medis di Kecamatan Fena Fafan, 2016-2018
Figure 4. The Number of Medical Worker in Fena Fafan District, 2016-2018



Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan / Health Department of Buru Selatan Regency

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Fena Fafan, 2016 - 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools in Fena Fafan Regency, 2016 - 2018

Uraian <i>Description</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah / School	12	12	12
Murid / Student	914	841	841
Guru / Teacher	42	43	43
Rasio / Ratio	22	20	20

Sumber / Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Buru Selatan / Education Department of Buru Selatan Regency

Tabel 4.1.2 **Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Fena Fafan, 2016 - 2018**
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools in Fena Fafan Regency, 2016 - 2018

Uraian <i>Description</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah / School	4	4	4
Murid / Student	145	175	230
Guru / Teacher	4	4	13
Rasio / Ratio	36	43	43

Sumber / Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Buru Selatan / Education Department of Buru Selatan Regency

4.2 KESEHATAN /HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Fena Fafan, 2016-2018
The Number of Health Facility in Fena Fafan District, 2016-2018

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facility</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	0	0	0
Rumah Bersalin <i>Birth House</i>	0	0	0
Puskesmas <i>Health Center</i>	1	1	1
Puskesmas Pembantu <i>Assisting Health Center</i>	2	2	2
Poskesdes <i>Village Health Post</i>	0	0	0
Polindes/ Village Health Clinic	1	1	1
Posyandu / Integrated Health Center	6	9	0

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan / Health Department of Buru Selatan Regency

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Medis di Kecamatan Fena Fafan, 2016-2018
Table The Number of Medical Worker in Fena Fafan District, 2016-2018

Jenis Tenaga Kesehatan <i>Type of health worker</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Rekam Medis / <i>Medical Record Personnel</i>	0	0	0
Tenaga Keperawatan / Nursing <i>Personnel</i>	8	3	9
Tenaga Kebidanan / Midwifery <i>Personnel</i>	2	2	4
Tenaga Kefarmasian / Pharmacy <i>Personnel</i>	0	0	0
Tenaga Kesehatan Lainnya / Other <i>Health Personnel</i>	4	2	4

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan / Health Department of Buru Selatan Regency

Tabel 4.2.3 **Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Mendapat Vitamin A, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kecamatan Fena Fafan, 2016 - 2018**
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Get Vitamin A, and Receiving Iron Supplement in Fena Fafan District, 2016 - 2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Mendapat Vitamin A Get Vitamin A	Mendapat Zat Besi (Fe) 90 Tablet Receiving Iron Supplement 90 Tablets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	287	270	260	41	100
2017	106	98	80	56	98
2018	123	196	136	37	196

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan / Health Department of Buru Selatan Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Status Gizi di Kecamatan Fena Fafan, 2016 - 2018
Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies (LBW), LBW Reference and Nutritional Status in Fena Fafan District, 2016 - 2018

Tahun Year	Bayi Lahir Hidup Baby Born Alife	B B L R / L B W		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Referred	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	41	0	0	0
2017	56	0	0	0
2018	36	0	0	0

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan / Health Department of Buru Selatan Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria di Kecamatan Fena Fafan, 2016 - 2018
Number of cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue, Diarrhea, TB and Malaria in Fena Fafan District , 2016 - 2018

Tahun <i>Year</i>	HIV/AIDS	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	0	0	0	63	0	0
2017	0	0	0	4	0	3
2018	0	0	0	2	0	0

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan / Health Department of Buru Selatan Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Peserta KB Aktif di Kecamatan Fena Fafan, 2016-2018
Table Number of Family Planning Participants in Fena Fafan District, 2016-2018

Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>	Tahun <i>Year</i>			Jumlah <i>Total</i>
	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IUD	5	0	0	5
MOW	0	0	0	0
MOP	0	0	0	0
Kondom / <i>Condom</i>	0	0	5	5
Implant / <i>Implants</i>	13	0	0	13
Suntikan / <i>Injection</i>	81	92	110	283
PIL	55	22	37	114

Sumber / *Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan / *Health Department of Buru Selatan Regency*

4.3 AGAMA /RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kecamatan Fena Fafan, 2016 - 2018
Population According to Religion Admitted in Fena Fafan District, 2016- 2018

Tahun <i>Year</i>	Islam <i>Moslem</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	23	3 437	1	0	0	62
2017	7	3 935	1	1	0	63
2018	3	4 003	0	1	0	94

Sumber / Source : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buru Selatan / *Religion Ministry Office of Buru Selatan Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Di Kecamatan Fena Fafan, 2016 - 2018
Table *Number of Worship Facilities in Fena Fafan District, 2016 - 2018*

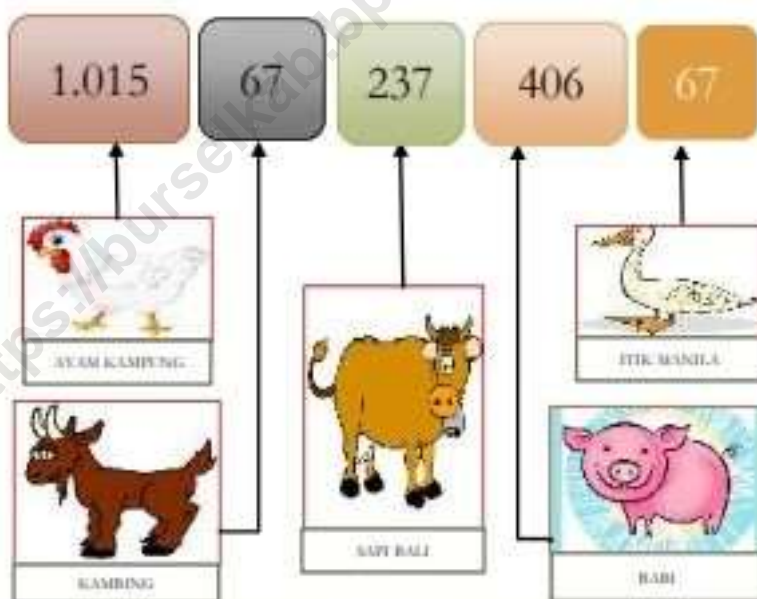
Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	0	0	10	0	0
2017	0	0	8	0	0
2018	0	0	10	0	0

Sumber / Source : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buru Selatan/ *Religion Ministry Office of Buru Selatan regency*

BAB 5 PERTANIAN

Chapter 5 AGRICULTURE

SELAMA TAHUN 2018,
JUMLAH POPULASI TERNAK (EKOR)
DI KECAMATAN FENA FAFAN YAITU:



<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.

- 3. Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
- 3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
- 4.** Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- 4.** The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using District area approach in all District in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman

5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

6. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

7. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of

sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

9. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang

vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

8. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

9. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots,

merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

10. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen.

11. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok,

garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

10. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area.

11. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder

datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

12. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

13. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

14. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap

plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

12. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

13. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

14. *Data on livestock populations are sourced from the Ministry of Agriculture's Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, while the number of livestock slaughter is the result of a Survey of Animal Cuts Report. Data collection of cattle slaughter is done in full*

setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

15. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jarring apung, dan sawah.

16. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air

every quarter throughout the Slaughterhouse (RPH) and Animal Slaughterhouse (TPH) in Indonesia. In 2013 the number of RPH / TPH documents resulted from the enumeration processed in 4.033.

15. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

16. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for*

lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

- 17.** Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

which the products are wholly or partly to be sold.

- 17.** *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Kecamatan Fena Fafan merupakan salah satu penghasil padi lading dengan luas panen di tahun 2017 adalah 108 Hektar. Kecamatan ini juga tiap tahunnya memproduksi jagung, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar.

Hortikultura

Di tahun 2017, tanaman hortikultura berupa sayuran dengan produksi terbesar di Kecamatan Fena Fafan adalah cabai dengan total produksi sebesar 10 ton. Adapun buah-buahan dengan produksi terbesar di tahun yang sama adalah durian yang mencapai 7 ton.

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang utama di Kecamatan Fena Fafan terdiri atas tanaman kelapa, cengkih, pala dan kakao. Produksi terbesar di tahun 2017 pada sektor perkebunan adalah tanaman cengkih dengan total produksi mencapai 462 ton.

Food Crops

Fena Fafan District is one of the lading rice producers with a harvest area in 2017 is 108 hectares. This district also produces corn, peanuts, cassava and sweet potatoes every year.

Horticulture

In 2017, the horticultural crops in the form of vegetables with the largest production in Fena Fafan District were chili with a total production of 10 tons. The fruits with the largest production in the same year were durians which reached 7 tons.

Plantation Crops

The main plantation crops in the District of Fena Fafan consist of coconut, clove, nutmeg and cocoa. The largest production in 2017 in the plantation sector is clove plants with total production reaching 462 tons.

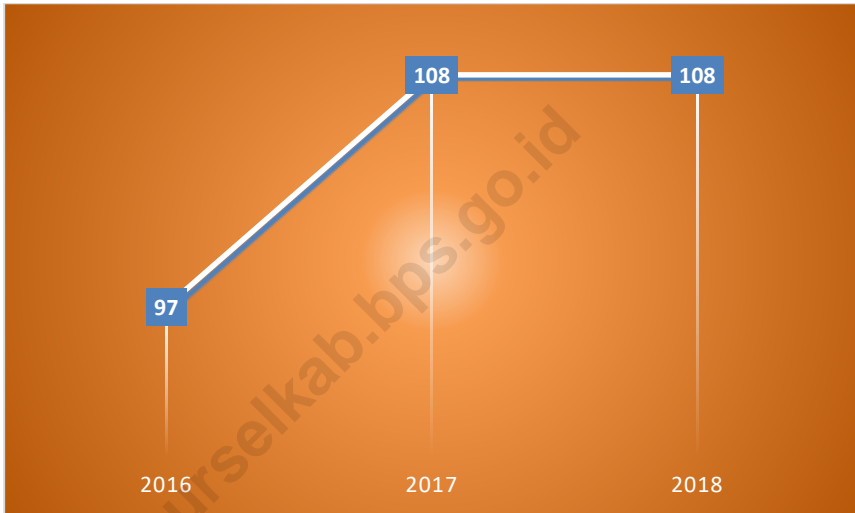
Peternakan

Populasi utama ternak di Kecamatan Fena Fafan terdiri dari sapi bali, kambing, babi, ayam kampung, dan itik manila. Populasi ternak terbesar adalah ayam kampung dengan jumlah populasi sebesar 584 ekor.

Livestock

The main population of livestock in the District of Fena Fafan consists of bali cattle, goats, pigs, native chickens, and manila ducks. The largest livestock population is native chickens with a population of 584.

Gambar 5. Luas Panen Padi Ladang Di Kecamatan Fena Fafan (hektar), 2016 - 2018
Figure 5. Harvested Area of Dryland Paddy In Fena Fafan District (hectare), 2016 - 2018



Sumber / Source : Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan / Agriculture Department of Buru Selatan Regency

5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen Padi Ladang Di Kecamatan Fena Fafan (hektar), 2016 - 2018
Table
Harvested Area of Dryland Paddy In Fena Fafan District (hectare), 2016 - 2018

Tahun <i>Years</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)
2016	97
2017	108
2018	108

Sumber / Source : Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan / *Agriculture Department of Buru Selatan Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Di Kecamatan Fena Fafan (hektar), 2016 - 2018
Table
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato in Fena Fafan District (hectare), 2016 - 2018

Tahun <i>Years</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	22	0	0	0	112	4
2017	120	0	8	1	108	1
2018	33	0	1	0	191	0

Sumber / Source : Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/ *Agriculture Department of Buru Selatan Regency*

5.2 Hortikultura / Horticulture

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Berdasarkan Jenis Sayuran di Kecamatan Fena Fafan (hektar), 2016 - 2018
Harvested Area of Vegetables Based On Vegetables variety in Fena Fafan District (hectare), 2016 - 2018

Tahun Years	Bawang Merah Onion	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	3	6	9	4	2
2017	0	16	5	5	9
2018	0	3	2	2	0

Sumber / Source : Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan / Agriculture Department of Buru Selatan Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-buahan Berdasarkan Jenis Buah di Kecamatan Fena Fafan (Ton), 2016 - 2018
Table Production of Fruits Based On Fruits variety in Fena Fafan District (Ton), 2016 - 2018

Tahun <i>Years</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	4	4	2	5	3	3
2017	6	7	4	5	5	4
2018	3	5	2	45	27	3

Sumber / Source : Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan / Agriculture Department of Buru Selatan Regency

5.3 PERKEBUNAN / ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Fena Fafan (hektar), 2016 - 2018
Planted Area of Estate Crops Based On Kind of Crop in Fena Fafan District (hectare), 2016 - 2018

Tahun <i>Years</i>	Cengkih <i>Clove</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Kopi <i>Coffe</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
2016	123,44	1 357	624	10	852,92
2017	37,50	78	45	1,57	26
2018	37,50	78	250	1,57	26

Sumber / Source : Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan / Agriculture Department of Buru Selatan Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Jenis Tanaman di Kecamatan Fena Fafan (ton), 2016 - 2018

Table

Production of Estate Crops Based On Kind of Crop in Fena Fafan District (ton), 2016 - 2018

Tahun <i>Years</i>	Cengkih <i>Clove</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	0,62	2 008	4 412	13	3 356
2017	462	65	216,5	2	120
2018	14,78	18	1 881	13	63

Sumber / Source : Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan / *Agriculture Department of Buru Selatan Regency*

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Jumlah Populasi Ternak Berdasarkan Jenis Ternak di Kecamatan Fena Fafan (ekor), 2016 - 2018
Livestock Population Based On Kind of Livestock in Fena Fafan District (tail), 2016 - 2018

Tahun <i>Years</i>	Sapi Bali <i>Bali Cattle</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	198	0	62	1 097
2017	371	0	64	130
2018	237	0	67	406

Sumber / Source : Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/ *Agriculture Department of Buru Selatan Regency*

Tabel 5.4.2 Jumlah Populasi Ternak Berdasarkan Jenis Ternak di Kecamatan Fena Fafan (ekor), 2016 - 2018
Livestock Population Based On Kind of Livestock in Fena Fafan District (tail), 2016 - 2018

Tahun <i>Years</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Itik Pedaging <i>Broiler duck</i>	Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	1 265	0	107
2017	584	0	50
2018	1 015	0	67

Sumber / Source : Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/ *Agriculture Department of Buru Selatan Regency*

<https://burselkab.bps.go.id>

BAB 6 PERDAGANGAN

Chapter 6 TRADE

KOPERASI YANG ADA DI KECAMATAN
FENA FAFAN ADALAH BERJENIS
KOPERASI SERBA USAHA
(KSU) DENGAN JUMLAH DI TAHUN
2018 MENCAPAI **16** KOPERASI.



<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang memiliki anggota dan setiap orangnya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang memiliki prinsip koperasi dan berdasar pada ekonomi rakyat sesuai dengan asas kekeluargaan yang tercantum pada Undang Undang Nomor 25 tahun 1992. Selain pengertian, dibawah ini ada banyak penjelasan mengenai fungsi, jenis dan tujuan koperasi.

TECHNICAL NOTES

***Koperasi** is an entity that has members and every person discount duties and responsibilities of each of which has a principle and based on the people's economy in accordance with the principle of family listed in Law No. 25, 1992. In addition to understanding, there are many explanations below Regarding the function, type and purpose.*

ULASAN

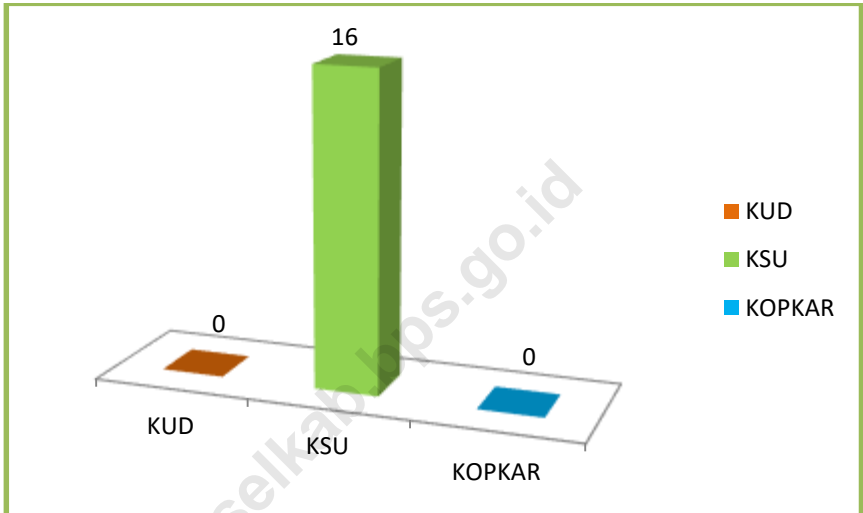
Di Kecamatan Fena Fafan juga terdapat koperasi yakni Koperasi Serba Usaha (KSU). Jumlah KSU di tahun 2018 adalah 16 unit.

DESCRIPTION

In Fena Fafan District, there are also cooperatives, namely the Multipurpose Cooperative (KSU). The number of KSU in 2018 is 16 units.

<https://burselkab.bps.go.id>

Gambar 6. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Fena Fafan, 2018
Figure **The Number of Koperasi by Type in Fena Fafan District, 2018**



Sumber / Source : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Buru Selatan / Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of Buru Selatan Regency

6.1 Perdagangan / Trade

Tabel 1.1.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Fena Fafan, 2018
The Number of Koperasi by Type in Fena Fafan District , 2018

Tahun <i>Year</i>	KUD	KSU	KOPKAR	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	0	16	0	16

Sumber / Source : **Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Buru Selatan** / *Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of Buru Selatan Regency*

BAB 7 **PARIWISATA**

Chapter **7** *TOURISM*

JUMLAH OBYEK WISATA DI
KECAMATAN FENA FAFAN DI
TAHUN 2018 ADALAH :

**MINAT
KHUSUS :**

2

LOKASI

ALAM :

4

LOKASI

AGRO :

3

LOKASI

<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan manca-negara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi. *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap.

TECHNICAL NOTES

An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year . This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. *“Tourist”* is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- b. *“Excursionist”* is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, *“Cruise Passengers”*, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

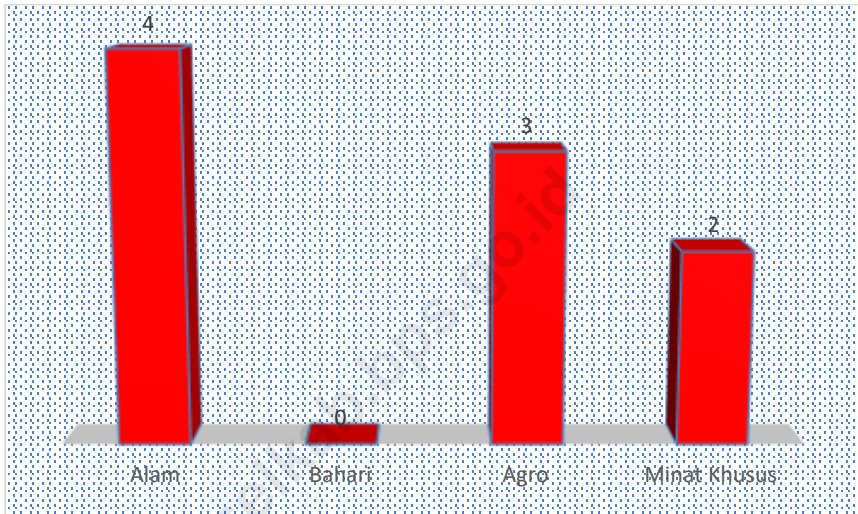
ULASAN

Di Kecamatan Fena Fafan terdapat objek wisata, yakni dua buah objek wisata alam, tiga buah agro, dan dua buah minat khusus. Adapun akomodasi berupa penginapan di kecamatan ini belum ada hingga tahun 2017.

DESCRIPTION

Fena Fafan District there are tourist attractions, namely two natural attractions, three agro, and two special interests. The accommodation in the form of lodging in this sub-district does not exist until 2017.

Gambar 7. Jumlah Obyek Wisata di Kecamatan Fena Fafan, 2018
Figure Number of Tourism Destinations in Fena Fafan District, 2018



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Buru Selatan / *Tourism Department of Buru Selatan Regency*

7.1 Wisata / Tourism Destinations

Tabel 7.1.1 Jumlah Obyek Wisata di Kecamatan Fena Fafan, 2018
Table Number of Tourism Destinations in Fena Fafan District, 2018

Tahun <i>Years</i>	Alam <i>Nature</i>	Bahari <i>Marine</i>	Agro <i>Culture</i>	Minat Khusus <i>Special Interest</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	4	0	3	2	9

Sumber / Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Buru Selatan / Tourism Department of Buru Selatan Regency

**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut
Jenis Kendaraan
di Kecamatan Fena Fafan di Tahun 2018 :**

**MOBIL
PENUMPANG:**

6

UNIT

**SEPEDA
MOTOR :**

702

UNIT

TRUCK:

53

UNIT

BUS :

11

UNIT

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi bagasi atau tidak.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motorized vehicles equipped with seating for as many as eight people, not including seats for drivers, either equipped or not equipped with luggage.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 6. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 7. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
 5. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, Figure, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
 6. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
 7. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and

umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

8. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

8. Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Kondisi jalan di Kecamatan Fena Fafan secara umum masih belum teraspal. Jenis permukaan jalan yang terpanjang adalah jenis tanah.

Transportation

Road conditions in Fena Fafan District in general are still not asphalted. The longest type of road surface is the type of soil.

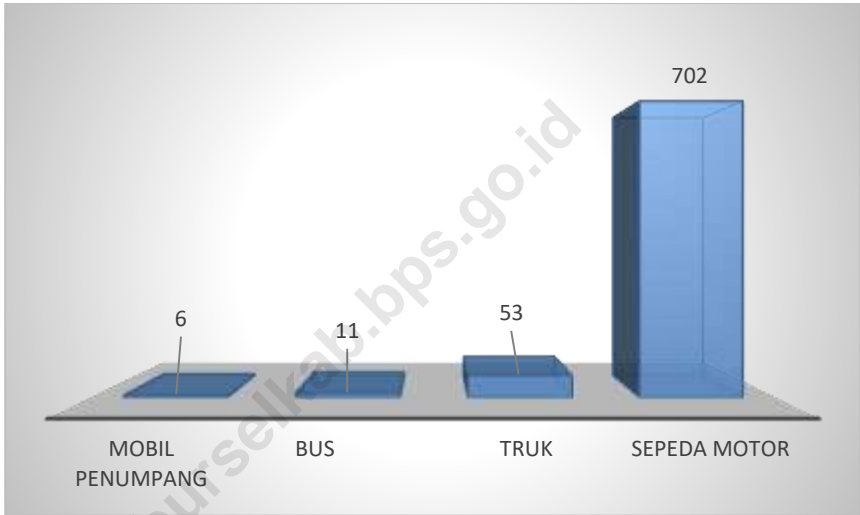
Komunikasi

Kecamatan Fena Fafan juga telah memiliki dua unit tower telkomsel sehingga sebagian masyarakat Fena Fafan telah dapat menikmati layanan telekomunikasi seluler.

Communication

Fena Fafan District also has two telecommunication tower units so that some Fena Fafan people have been able to enjoy cellular telecommunication services.

Gambar 8 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Fena Fafan, 2018
Figure **Number of Motorized Vehicles by Type of Vehicle in Fena Fafan District, 2018**



Sumber / Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Buru Selatan / Transportation Office of Buru Selatan Regency

8.1 Transportasi / Transportation

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Nama Ruas Jalan dan Jenis Permukaan Jalan Yang Melalui Kecamatan Leksula – Fena Fafan (Km), 2018

Length of Road by Name of Road Section and Surface Type of Roads Through Leksula - Fena Fafan (Km), 2018

Nama Ruas Jalan <i>Street Name</i>	Panjang Ruas (Km) <i>Section Length (Km)</i>	PANJANG TIAP JENIS PERMUKAAN <i>Length of Each Type of Surface</i>			
		Aspal/ Penetrasi/ Makadam <i>Pavement</i>	Perkerasan Beton Concrete <i>Pavement</i>	Telford / Kerikil Gravel	Tanah/ Belum Tembus Soil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JL. TIFU -WAEKATIN	32,05	0	0	100	0
JL. SP. TIFU -WAEKATIN - WAEMULANG	34,75	0	0	63,17	36,83
JL. SP. TIFU -WAEKATIN – NUSARUA	0,13	0	0	0	100
JL. SP. TIFU -WAEKATIN - UNETH	10,08	0	0	100	0
JL. SP. TIFU -WAEKATIN - MNGESWAEN	2,2	27,27	0	36,36	36,36
JL. SP. TIFU -WAEKATIN - FAKAL	8,01	0	0	74,91	25,09
JL. WAEKATIN - WAERAMAN	11,8	0	0	0	100
JL. WAEKATIN – BATU KARANG	26	0	0	0	100
JL. SP. WAEKATIN – BATU KARANG - WAELO	11,05	0	0	0	100
JL. WAELO - TRUKAT	2,4	0	0	0	100

Lanjutan Tabel 8.1.1 / Continued Table 8.1.1

Nama Ruas Jalan <i>Street Name</i>	Panjang Ruas (Km) <i>Section Length (Km)</i>	PANJANG TIAP JENIS PERMUKAAN <i>Length of Each Type of Surface</i>			
		Aspal/ Penetrasi/ Makadam <i>Pavement</i>	Perkerasan Beton <i>Concrete Pavement</i>	Telford/ Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah/ Belum Tembu s <i>Soil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JL. WAERAMAN- TRUKAT	4,5	0	0	0	100
JL. UNETH - WAERAMAN	8,05	0	0	100	0
JL. SP. UNETH – WAERAMAN - WAEKATIN	7,2	0	0	41,67	58,33
JL. WAELO - RANA	7	0	0	0	100
DALAM KOTA KECAMATAN FENAFAPAN	4	47,5	0	40	12,5

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru Selatan /
Public Work and Spatial Planning of Buru Selatan Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Ruas Jalan dan Kondisi Jalan Yang Melalui Kecamatan Leksula – Fena Fafan (Km), 2018
Length of Road According to Road Section and Condition of Roads Through Leksula - Fena Fafan (Km), 2018

Nama Ruas Jalan <i>Street Name</i>	Panjang Ruas (Km) <i>Section Length (Km)</i>	Kondisi Jalan (Km) <i>Road Conditions (Km)</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak Ringan <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JL. TIFU -WAEKATIN	32,05	0	24,96	24,05	0
JL. SP. TIFU -WAEKATIN - WAEMULANG	34,75	1,4	20,35	4	9
JL. SP. TIFU -WAEKATIN – NUSARUA	0,13	0	0	0	0,13
JL. SP. TIFU -WAEKATIN - UNETH	10,08	0	10,08	0	0
JL. SP. TIFU -WAEKATIN - MNGESWAEN	2,2	0	0,6	0,8	0,8
JL. SP. TIFU -WAEKATIN - FAKAL	8,01	0	6	0	2,01
JL. WAEKATIN - WAERAMAN	11,8	0	0	0	11,8
JL. WAEKATIN – BATU KARANG	26	0	0	0	26
JL. SP. WAEKATIN – BATU KARANG - WAELO	11,05	0	0	0	11,05
JL. WAELO - TRUKAT	2,4	0	0	0	2,4
JL. WAERAMAN - TRUKAT	4,5	0	0	0	4,5
JL. UNETH - WAERAMAN	8,05	0	8,05	0	0
JL. SP. UNETH -WAERAMAN - WAEKATIN	7,2	0	3	0	4,2
JL. WAELO - RANA	7	0	0	0	7
DALAM KOTA KECAMATAN FENAFAPAN	4	1,9	1,6	0	0,5

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru Selatan /
 Public Work and Spatial Planning of Buru Selatan Regency

Tabel 8.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Fena Fafan, 2018
Number of Motorized Vehicles by Type of Vehicle in Fena Fafan District, 2018

Tahun Years	Jenis Kendaraan / Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passanger Cars	Bus Buses	Truk Truck	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	6	11	53	702

Sumber / Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Buru Selatan / Transportation Department of Buru Selatan Regency

8.2 Komunikasi /Communication

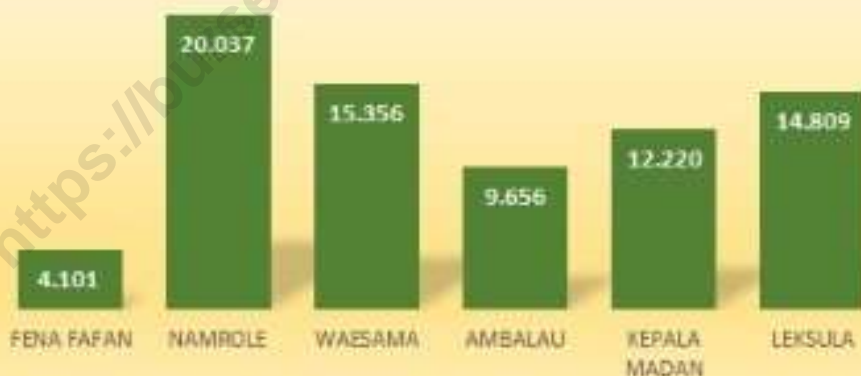
Tabel 8.2.1 Jumlah Tower Telkomsel Menurut Jenis Tower di Kecamatan Fena Fafan , 2018
Number of Telkomsel Tower by Type of Tower in Fena Fafan District, 2018

Tahun Years	Jenis Tower / Tower Type			
	Menara Telkomsel	BTS Combat	BTS Mini	BTS Merah Putih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	0	0	2	0

Sumber / Source : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Buru Selatan / Communication and Transportation Department of Buru Selatan Regency

**PERBANDINGAN JUMLAH PENDUDUK ANTAR
KECAMATAN DI KABUPATEN BURU SELATAN
TAHUN 2018 :**

JUMLAH PENDUDUK (JIWA)



<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio murid terhadap guru** merupakan perbandingan beberapa orang murid untuk 1 orang guru.
3. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

TECHNICAL NOTES

1. **Indonesian population** are all people who have been domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or more and or who have been domiciled for less than 6 months but aiming to settle.
2. **Student to teacher ratio** is the ratio of several students to 1 teacher.
3. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

DISTRICT COMPARISON

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

ULASAN

Jika dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Buru Selatan, maka Kecamatan Fena Fafan merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk dan tenaga kesehatan terkecil. Akan tetapi memiliki angka sex rasio terbesar yaitu 108,7.

DESCRIPTION

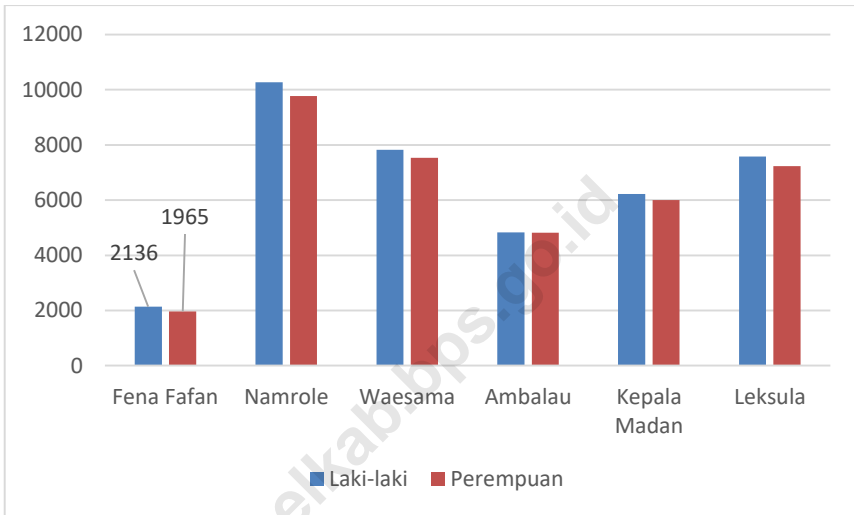
When compared with other districts in South Buru Regency, the Fena Fafan Subdistrict is the district with the smallest population and health workers. However, it has the largest sex ratio, which is 108.7.

<https://burselkab.bps.go.id>

DISTRICT COMPARISON

Gambar 9 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten
Figure **Buru Selatan, 2018**

Population According to Gender in Buru Selatan District, 2018



Sumber / Source : Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Buru Selatan / *Population and Civil Registration Department of Buru Selatan Regency*

Tabel 9.1.1 Jumlah Sekolah menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buru Selatan, 2018
Number of School by District and Educational Level in Buru Selatan Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High Schools</i>	SMA <i>Senior High Schools</i>	SMK <i>Vocational Senior High Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fena Fafan	12	4	-	-
Kepala Madan	17	7	-	-
Leksula	25	12	-	-
Namrole	21	8	-	-
Waesama	15	9	-	-
Ambalau	9	5	-	-

Sumber / Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Buru Selatan, diolah / Department of Educations Buru Selatan Regency

DISTRICT COMPARISON

Tabel 9.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2018
Population and Sex Ratio by District in Buru Selatan Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	
Fena Fafan	2 136	1 965	4 101	108,7
Namrole	10 266	9 771	20 037	105,1
Waesama	7 825	7 531	15 356	103,9
Ambalau	4 834	4 822	9 656	100,25
Kepala Madan	6 216	6 004	12 220	103,53
Leksula	7 579	7 230	14 809	104,83

Sumber / Source : Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Buru Selatan, diolah /
Population and Civil Registration Department of Buru Selatan Regency, data processing result

Tabel 9.1.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2018
Number of Paramedics by District in Buru Selatan Regency, 2018

Tenaga Kesehatan / Health Personnel					
Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Rekam Medis Informasi Kesehatan <i>Medical Record Personnel And Health Information</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fena Fafan	0	9	4	0	4
Kepala Madan	0	28	18	0	23
Leksula	0	59	28	0	17
Namrole	1	304	115	17	162
Waesama	0	57	32	2	20
Ambalau	0	15	14	0	2

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan / Health Department of Buru Selatan Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BURU SELATAN**

Jalan Rehep-Sap Raja Fogi

Email: bps8109@bps.go.id